

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan mengenai identifikasi fitoplankton pada zona litoral di Telogo Warno dan Telogo Pengilon adalah sebagai berikut,

1. Fitoplankton ditemukan pada kedua Telogo akan tetapi dengan jenis dan jumlah kelimpahan yang berbeda. Pada Telogo Warno terdapat 4 kelas fitoplankton yang ditemukan yaitu *Dynophyceae*, *Euglenophyceae*, *Bacillarophyceae*, *Chlorophyceae*. Sementara pada Telogo Pengilon terdapat 5 kelas yang ditemukan yaitu *Dynophyceae*, *Euglenophyceae*, *Bacillarophyceae*, *Chlorophyceae*, dan *Cyanophyceae*.
2. Dari pengamatan serta perhitungan parameter fisika dan kimia dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan perairan pada Telogo Warno kurang mendukung untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari serta tempat hidup makhluk akuatik. Sebab pada Telogo ini memiliki air bersifat basa dengan pH 2,8, mengandung logam/mineral sangat tinggi sebesar 880-902 ppm dan warna air hijau kebiruan.
Sementara pada Telogo Pengilon memiliki pH netral yaitu 7-7,1, mengandung logam/mineral 69-77 dan warna air bening sedikit keruh sehingga layak untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dan tempat hidup makhluk akuatik. Sehingga Telogo

ini digunakan masyarakat untuk mengairi sawah dan dikonsumsi. Pada periaran ini juga ditemukan banyak sekali jenis ikan dan siput.

Dengan melihat jenis fitoplankton yang ditemukan pada tempat pengamatan dapat diketahui bahwa pada Telogo Warno termasuk perairan sedikit tercemar karena di temukannya jenis *Nitzscha* sp., dalam jumlah relatif sedikit yang merupakan indikator pencemaran air dan *Calothrix* sp. sebagai indikator perairan bersih dalam jumlah yang tinggi. Selain itu ditemukan pula jenis *Ceratium* sp. dan *Peridinium* sp. kelas *Dynophyceae* yang memiliki jumlah kelimpahan paling tinggi dibanding kelas yang lain. Kelas *Dynophyceae* tersebut menjadi salah satu penyebab air Telogo Warno menjadi berbau selain karena kandungan belerang. Sementara pada Telogo Pengilon ditemukan jenis *Oscillatoria* sp, *Spyrogira* sp., *Nitzscha* sp., yang merupakan indikator pencemaran air yang ditemukan relatif sedikit dibanding dengan jenis fitoplankton indikator kebersihan air yaitu *Ulothrix* sp, *Staurastum* sp dan *Surirella* sp.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai identifikasi fitoplankton pada zona litoral tersebut, maka saran yang dapat disampaikan adalah bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai fitoplankton dapat menggunakan mikroskop yang lebih canggih sehingga dapat diamati dengan perbesaran tinggi dan menghasilkan identifikasi yang lebih akurat sampai tingkat

spesies. Serta menggunakan pengulangan dengan rentang waktu yang lebih lama dan memperhatikan pula unsur hara yang terlarut dalam perairan. Sebab kedua faktor tersebut menjadi faktor pendukung keberadaan fitoplankton.

Serta bagi masyarakat luas untuk bisa lebih memperhatikan dan melindungi anugerah dari Allah SWT berupa kekayaan alam seperti Telogo Warno dan Telogo Pengilon seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak habitat dan tidak mengeksploitasi secara berlebihan.